

**“ANALISIS PENYELENGGARAAN UNDIAN GRATIS BERHADIAH
SECARA DARING YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN
E-COMMERCE DI MASA PANDEMI COVID19”**

OLEH : RIZKY FAJRI ZULHAN

ABSTRAK

Peristiwa luar biasa yang terjadi di penghujung tahun 2019 akibat dari penyebaran *coronavirus disease 2019* atau disingkat covid19 yang terjadi diseluruh dunia yang dideklarasikan oleh *World Health Organization (WHO)* sebagai pandemi yang menyebabkan penyesuaian diberbagai bidang termasuk dalam pelaksanaan tugas jabatan notaris. Demi melindungi warga negaranya, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Coronavirus Disease 2019 (covid19) yang isinya membatasi kegiatan di fasilitas umum. Sejalan dengan Pemerintah, Ikatan Notaris Indonesia (INI) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 67/35-III/PP-INI/2020 yang salah satu isinya menghimbau untuk *Work From Home* dan menerapkan *Physical Distancing*. Agar roda perekonomian tetap berjalan, penyesuaian pun dilakukan salah satunya pada penyelenggaraan undian gratis berhadiah (UGB) yang kehadiran para petugas termasuk Notaris dilakukan secara daring (dalam jaringan). Tesis ini bertujuan menganalisis terkait pengaturan hukum penyelenggaraan UGB secara daring dan keabsahan akta berita acara Notaris. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif melalui pendekatan undang-undang dan pendekatan perbandingan. Disimpulkan bahwa penyelenggaraan UGB telah sesuai dengan memenuhi unsur, persyaratan dan tata cara penyelenggaraan UGB walaupun proses secara daring tidak diatur pada Peraturan Menteri Sosial saat itu.

Kata Kunci: Notaris, Undian Gratis Berhadiah, E-commerce, Covid19

**“ANALYSIS OF LUCKY DRAW EVENTS PERFORMED BY
E-COMMERCE COMPANIES DURING THE COVID 19 PANDEMIC”**

BY : RIZKY FAJRI ZULHAN

ABSTRACT

An extraordinary event that occurred at the end of 2019 as a result of the spread of coronavirus disease 2019 or covid19 that occurred throughout the world which declared by the World Health Organization (WHO) as a pandemic that caused adjustments in various field including the implementation of the duties of a notary public. In order to protect its citizens, the Government issued a regulation PP No. 21 Tahun 2020 which concerning Large-scale Social Restrictions in the context of accelerationg the handling of Coronavirus Disease 2019 (covid19) which limits activities in public facilities. In line with the Government, the Indonesia Notary Association (INI) issued a Surat Edaran No. 67/35-III/PP-INI/2020, one of the contents of which urges to work from home and implement physical distancing . In order to keep economy running, adjustment were also made, one of which was the holding of lucky draw (UGB) event in which the presence of officers including Notary was carried out by video conference. This thesis aims to analyze the legal arrangements for the implementation of lucky draw in bold manner and the validity of Notary’s official report. The method used is a normative juridical through a law approach and a comparative approach. It was concluded that the implementations of lucky draw was in accordance with the requirements mechanism and procedures for the implementation of UGB even though the process was boldly not regulated in the Minister of Social Affairs at that time.

Keyword : Notary, Lucky Draw, E-commerce, Covid19